
**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)*, *EARNINGS*,
DAN *CAPITAL* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE
2014-2017**

Oleh :

Riska Wahyuni*)

wahyuniriska386@gmail.com

Ronny Malavia Mardani)**

M. Khoirul ABS*)**

ABSTRAKSI

Bank merupakan salah satu lembaga perekonomian yang memiliki peranan penting dalam kegiatan keseharian, baik pada bank dalam negeri atau luar negeri memiliki fungsi dan tujuan yang sama dalam pengelolaan keuangan dan modal investasi. Namun, banyak juga terdapat masalah dalam suatu perusahaan. Agar dapat menilai kondisi suatu bank itu baik atau buruk maka perlu menilai tingkat kesehatan bank tersebut. Menurut undang-undang penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan pendekatan RGEC yaitu *Risk Profile*, *Good Corporate Governance (GCG)*, *Earnings*, dan *Capital*.

Penelitian ini bertujuan untuk *GCG*, *Earnings*, dan *Capital* kepada pertumbuhan laba. Variabel independen dari penelitian ini variabel pertumbuhan laba sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan sebanyak 10 bank konvensional. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi. Analisis yang digunakan yakni uji t parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance (GCG)* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, *Earnings* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan *Capital* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba

Kata Kunci : *Good Corporate Governance (GCG)*, *Earnings*, *Capital*

***THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG),
EARNINGS, AND CAPITAL ON THE GROWTH OF BANKING INCOME
LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE (BEI) PERIOD 2014-2017***

**By :
Riska Wahyuni*)
Ronny Malavia Mardani**)
M. Khoirul ABS***)**

ABSTRACT

The Bank is one of the economic institutions that has an important role in daily activities, both in domestic and foreign banks having the same function and purpose in financial management and investment capital. However, there are also many problems in a company. In order to assess the condition of a bank that is good or bad, it is necessary to assess the soundness of the bank. According to Law Number 13/1 / PBI / 2011 article 2 paragraph (3) concerning.

This study aims to analyze the influence of Good Corporate Governance (GCG), Earnings, and Capital on profit growth. Independent variables from this study are Good Corporate Governance (GCG), Earnings, and Capital, and earnings growth variables as dependent variables. This research was carried out by taking data on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample used is 10 conventional banks. Data collection method used is documentation method. The analysis used is a partial t test. The results showed that Good Corporate Governance (GCG) had no significant positive effect on earnings growth, Earnings had a significant positive effect on profit growth, and Capital had a significant negative effect on profit growth.

Keyword : Good Corporate Governance (GCG), Earnings, and Capital

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bank merupakan salah satu lembaga perekonomian yang memiliki peranan penting dalam kegiatan keseharian, baik pada bank dalam negeri atau luar negeri memiliki fungsi dan tujuan yang sama dalam pengelolaan keuangan dan modal investasi. Tapi sekarang ini banyak kejadian di Indonesia terutama dalam dunia perbankan, yang mengakibatkan banyak nasabah kehilangan kepercayaan terhadap bank. Untuk mengembalikan kepercayaan nasabah kepada sebuah bank maka perlu adanya penilaian tingkat kesehatan bank, yang bertujuan untuk mengetahui kondisi suatu bank tersebut sehat atau kurang baik.

Menurut undang-undang Nomor 13/1/PBI/2011 pasal 2 ayat (3) tentang “Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum menetapkan bank juga wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank secara individual dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk-based bank rating*), dengan mencakup penilaian terhadap *risk profile* (profil risiko), *good corporate governance* (GCG), *earnings* (rentabilitas), dan *capital* (permodalan)”.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governace* terhadap Pertumbuhan Laba?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba?
3. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Rasio* (CAR) terhadap Pertumbuhan Laba?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap pertumbuhan laba.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap pertumbuhan laba.

Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai materi penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan *Good Corporate Governance* (GCG), *Earnings*, dan *Capital* terhadap pertumbuhan laba.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan memberi kontribusi pada pengembangan studi penilaian tingkat kesehatan bank dan dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk mempertimbangkan suatu bank agar meningkatkan laba sehingga akan mengalami kenaikan setiap tahunnya.
4. Hasil penelitian ini juga diharapkan agar bagi dunia perbankan untuk memperhatikan.

TINJAUAN TEORI

Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) adalah sebuah sistem yang melakukan program pengelolaan pada perusahaan yang sudah dilakukan perencanaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan untuk melakukan suatu kepentingan yang berhubungan dengan *stakeholder* dan melakukan peningkatan dalam kepatuhan terhadap peraturan yang sesuai dengan undang-undang.

Good Corporate Governance menurut Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER -01/MBU/2011 adalah ”Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yang selanjutnya disebut GCG adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha.”

Earnings

Earnings merupakan salah satu aspek dari rentabilitas untuk melakukan pengukuran dalam kemampuan bank untuk meningkatkan laba disetiap periodenya yang dapat diukur dan dikatakan bahwa bank dapat berjalan secara efisien dan sesuai dengan standar.

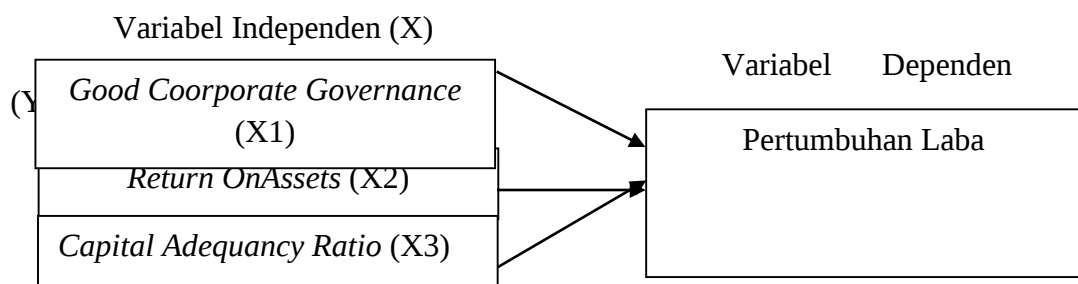
(Almilia dan Herdiningtyas, 2005) “*Return on Assets (ROA)* adalah merupakan suatu kegiatan yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam manajemen perbankan untuk memperoleh laporan keuangan. Analisis rasio digunakan untuk mengetahui keuntungan yang akan didapatkan oleh perusahaan dalam pendapatan dari total aset”.

Capital

Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya apabila terjadi likuiditas bank.

Suhardjono (2011:519) *CAR* adalah “kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.”

KERANGKA KONSEPTUAL



METODE PENELITIAN

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 49 Bank konvensional dan sampel sebesar 10 Bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2013:39) Variabel ini mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.

Good Corporate Governance (GCG) dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan presentase komisaris independen. Karena memiliki diterapkannya pada perusahaan dengan melakukan pemberdayaan terhadap direksi yang dilakukan pengelolaan secara efektif untuk memberikan nilai tambahan untuk perusahaan. Adapun untuk mengukur presentase komisaris independen digunakan rumus sebagai berikut:

$$PDKI = \frac{\text{Dewan Komisaris luar}}{\text{Ukuran Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

Earnings atau rentabilitas dalam penelitian ini ROA digunakan untuk mengetahui kemampuan manajemen pada bank.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa}}{\text{Total aktiva}}$$

Capital peneliti menggunakan Rasio permodalan dimana *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kewajiban pemenuhan modal minimum yang harus dimiliki oleh bank.

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen

Laba yang digunakan untuk mengetahui laba setelah pembayaran pajak (*Earnings After Tax*), pertumbuhan laba dapat dirumuskan sebagai berikut (Usman, 2003).

$$\begin{aligned} &\text{Pertumbuhan Laba Bersih} \\ &= \frac{\text{Laba bersih tahun } t - \text{lab a bersih tahun } (t - 1)}{\text{Laba Bersih Tahun } (t - 1)} \end{aligned}$$

METODE ANALISIS DATA

UJI NORMALITAS

Menurut Ghozali (2006), “terdapat dua cara untuk mengetahui nilai residual yaitu terdistribusi normal dan tidak yang menggunakan analisis grafik maupun uji statistik. Uji normalitas dilakukan dengan melihat grafik histogram serat dilakukan pengujian non parametrik atau *Kolmogorov Smirnov*”.

UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2006), “uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk menguji multikolinearitas dengan cara melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel independen”.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2006) mengatakan bahwa “uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2006), “autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya)”.

REGRESI LINIER BERGANDA

Menurut Ghozali (2005). “Analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat”.

Maka persamaan pada regresi linear berganda yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

$$Y = a - b_1LDR + b_2ROA + b_3CAR + e$$

Keterangan:

Y = variabel Pertumbuhan Laba

a = konstanta

b = koefisien

GCG = variabel *Good Corporate Government* (GCG)

ROA = variabel *Earnings* (ROA)

CAR = variabel *Capital* (CAR)

KOEFISIEN DETERMINASI

Menurut Ghozali(2005), “Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen”.

UJI HIPOTESIS

Rumus t uji menggunakan analisis SPSS independen sampel t test dimana dengan rumus sebagai berikut:

$$t \text{ Hitung} = r \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r')^2}}$$

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1_GCG	X2_ROA	X2_CAR	Y_Pertumbuhan Laba
N		40	40	40	40
Normal Parameters ^a	Mean	.5438	.0159	.1850	.2590
	Std. Deviation	.05647	.00863	.03352	.30280
Most Extreme Differences	Absolute	.306	.130	.091	.256
	Positive	.306	.130	.091	.256
	Negative	-.194	-.080	-.080	-.218
Kolmogorov-Smirnov Z		1.936	.825	.577	1.622
Asymp. Sig. (2-tailed)		.111	.504	.893	.104

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig. > 0.05 yang berarti bahwa data tersebut normal.

UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1_GCG	.835	1.198
X2_ROA	.630	1.587
X2_CAR	.734	1.362

Berdasarkan hasil uji didapatkan nilai *tolerance* tidak terdapat variabel terdapat *tolerance* kurang dari 0,1 dengan nilai *tolerance* GCG sebesar 0,835, variabel *earnings* (ROA) sebesar 0,630 dan variabel *capital* (CAR) adalah sebesar 0,734.

Perhitungan nilai VIF memperlihatkan tidak adanya nilai VIF dari dengan nilai VIF masing-masing variabel independen bernilai GCG sebesar 1,198; variabel *earnings* (ROA) sebesar 1,587 dan variabel *capital* (CAR) adalah sebesar 1,362.

Dilihat dari nilai *Tolerance* dan VIF maka dinyatakan bahwa tidak ada multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji GleserHeteroskedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.659	.377		1.751	.088
X1_GCG	-.660	.628	-.179	-1.051	.300
X2_ROA	-5.635	4.727	-.233	-1.192	.241
X2_CAR	-.250	1.128	-.040	-.221	.826

a. Dependent Variable: RES2

Dengan metode *glejser* maka diperoleh nilai signifikansi 0,300, 0,241 dan 0,826 yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.220	3.390	3	36	.028	2.043

Berdasarkan hasil diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 2,043 maka disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang terbentuk.

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.057	.518		2.041	.049
X1_GCG	-.710	.864	-.132	-.823	.416
X2_ROA	10.987	6.502	.313	5.690	.010
X2_CAR	-1.284	1.551	-.142	-.828	.413

a. Dependent Variable:

Y_PertumbuhanLaba

Berdasarkan hasil uji diatas dapat disusun persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = 1,057 - 0,710 X1 + 10,987 X2 - 1,284 + \varepsilon$$

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.469 ^a	.220	.155

Nilai *R-square* pada tabel 4.8 menjelaskan tingkat hubungan antar variabel independen dengan variable dependen, artinya bahwa hubungan variabel GCG, ROA dan CAR terhadap pertumbuhan laba adalah sebesar 0,220 atau 22%.

Nilai *Adjusted R Square* menjelaskan bahwa variabel independen GCG, ROA dan CAR dapat menerangkan variabel dependen yakni pertumbuhan laba sebesar 0,155 atau sebesar 15,5%, sedangkan (100%-15.5%) 84,5% diterangkan oleh variabel lain diluar model regresi ini.

UJI T

Uji T Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.057	.518		2.041	.049
X1_GCG	-.710	.864	-.132	-.823	.416
X2_ROA	10.987	6.502	.313	5.690	.010
X2_CAR	-1.284	1.551	-.142	-.828	.413

a. Dependent Variable: Y_PertumbuhanLaba

Berdasarkan hasil analisis regresi, pada variabel *Good Corporate Governance* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,823 dengan signifikansi sebesar 0,012. Karena $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ (-0,823 < 2,02 atau sig. $t > 5\%$ (0,416 > 0,050), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel pertumbuhan laba.

Variabel *earnings* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,690 dengan signifikansi sebesar 0,010. Karena $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ (5,690 > 2,02 atau sig. $t < 5\%$ (0,010 < 0,050), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *earnings* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel pertumbuhan laba.

Variabel *capital* atau CAR diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,828 dengan signifikansi sebesar 0,413. Karena $|t_{hitung}| < t_{tabel}$ (-0,828 < 2,02 atau sig. $t > 5\%$ (0,413 > 0,050), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *capital* atau CAR negatif tidak signifikan terhadap variabel pertumbuhan laba.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa:

- *Good Corporate Governace* berpengaruh secara negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini ditunjukkan dengan adanya nilai negatif pada t hitung sehingga dapat dijelaskan bahwa hal penetapan dewan komisaris independen dalam suatu perusahaan hanya sekedar untuk memenuhi ketentuan formal.
- *Earnings* memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki sudah dilakukan dengan efisien untuk memperoleh laba.
- Capital berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba, hal ini dapat dipastikan bahwa setiap perusahaan perbankan dapat mencapai modal minimum yang sudah ditentukan oleh Bank Indonesia, dimana BI sudah menentukan standar dari besarnya CAR sehingga setiap bank harus dapat mencapainya target dan untuk bank yang tidak dapat memenuhi standar yang sudah ditentukan oleh BI maka dikatakan bank tersebut tidak sehat.

SARAN

- Sebaiknya menambah sampel yang digunakan didalam penelitian selanjutnya dapat ditambah dan diperluas berupa seluruh perusahaan perbankan di Indonesia, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat mewakili keseluruhan perusahaan perbankan di Indonesia dan kesimpulan yang dihasilkan lebih bersifat general.
- Dalam rasio GCG dan CAR berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba, sehingga diharapkan perbankan dalam melakukan program-program GCG yang lebih dirasakan masyarakat dan tentunya disesuaikan dengan besaran dana yang diterima dari pihak ketiga.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, L. S. dan Winny Herdiningtyas. 2005. Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 7 No.2.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. Manajemen Perbankan. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. (Edisi Ke 4)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- . 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. (Edisi Ke 4)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kasmir, 2012. *Analisis laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Usman, Bahtiar. 2003. Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Bank-Bank Di Indonesia. *Media Riset Bisnis dan Manajemen*,. Vol.3, No.1, Hal: 59-74
- *) Riska Wahyuni, adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
- **) Ronny Malavia Mardani, adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
- ***) M. Khoirul ABS, adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang